

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
STAMBUK 2021**

**Lidya Theresia Benedigta Silitonga,Tauada Silalahi
Pendidikan Administrasi Perkantoran, UNIMED**
Email : tauadasilalahi@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya persepsi negatif sebagian mahasiswa mengenai partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan yang dianggap dapat mengganggu fokus belajar, serta variasi kemampuan komunikasi interpersonal yang berdampak terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan kemampuan komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan dengan jenis penelitian ex post facto. Sampel penelitian adalah seluruh populasi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 sebanyak 88 orang. Instrumen pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan angket/kuisisioner. Uji instrumen dilakukan dengan validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 31, sedangkan teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 31.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial, keaktifan berorganisasi (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} = 5,981 > t_{tabel} = 1,676$ dan $\alpha = 0,000 < 0,05$. Kemampuan komunikasi interpersonal (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai $t_{hitung} = 14,613 > t_{tabel} = 1,676$ dan $\alpha = 0,000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} = 2910,699 > F_{tabel} = 3,18$ dan $\alpha = 0,000 < 0,05$, serta kontribusi variabel independen terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 79,2%.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi dan kemampuan komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: keaktifan berorganisasi, komunikasi interpersonal, prestasi akademik, mahasiswa.

Abstract

The problem in this study is the existence of negative perceptions among some students regarding participation in student organizations, which is considered to interfere with study focus, as well as variations in interpersonal communication skills that affect students' academic achievement. Therefore, this study aims to examine the effect of Organizational Activeness and Interpersonal Communication Ability on the academic achievement of 2021 Stambuk Office Administration Education students.

This research was conducted at the State University of Medan. This type of research is ex post facto, with the sampling technique using total sampling or the entire population of 88 students. The data collection instruments were observation, documentation, and a questionnaire. Instrument testing used validity and reliability tests conducted with SPSS software version 31. The data analysis techniques included normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing using t-test and F-test with SPSS version 31.

The result of multiple linear regression calculations shows that partially, organizational activeness (X_1) has a positive and significant effect on academic achievement, with $t_{count} = 5.981 > t_{table} = 1.676$ and $\alpha = 0.000 < 0.05$. Interpersonal communication ability (X_2) also has a positive and significant effect on academic achievement, with $t_{count} = 14.613 > t_{table} = 1.676$ and $\alpha = 0.000 < 0.05$. Simultaneously, both variables have a positive and significant effect on academic achievement, with $F_{count} = 2910.699 > F_{table} = 3.18$ and $\alpha = 0.000 < 0.05$, and the contribution of the independent variables to students' academic achievement is 79.2%.

The results of this study indicate that the hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant effect of Organizational Activeness and Interpersonal Communication Ability on students' academic achievement, both partially and simultaneously.

Keywords: **Organizational Activeness, Interpersonal Communication, Student Academic Achievement.**

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai institusi yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang mendukung keberhasilan mereka di dunia profesional.

Salah satu faktor yang dianggap berkontribusi terhadap pengembangan

mahasiswa secara holistik adalah keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi interpersonal, serta kerja sama tim.

Prestasi akademik mahasiswa sering kali menjadi tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan pendidikan tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai pencapaian akademik mahasiswa. Namun, prestasi akademik yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga

oleh faktor-faktor lain seperti keaktifan dalam organisasi dan kemampuan komunikasi interpersonal. Keaktifan berorganisasi dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, seperti meningkatkan keterampilan manajerial, memperluas jejaring sosial, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan berbagai pihak.

Beberapa penelitian telah mengkaji hubungan antara keaktifan organisasi, komunikasi interpersonal, dan prestasi akademik mahasiswa. Menurut Fauziyah (2023) mengatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mereka. Sejalan dengan pendapat Fauziyah, menurut Ariyani dan Hadiani (2023) keterampilan komunikasi interpersonal yang baik mampu meningkatkan pemahaman materi kuliah dan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Garcia dan Brown (2023) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlalu aktif berorganisasi tanpa strategi manajemen waktu yang baik cenderung mengalami penurunan prestasi akademi.

Namun, masih terdapat persepsi negatif di kalangan mahasiswa mengenai partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan yang dianggap dapat mengganggu fokus belajar. Beberapa mahasiswa cenderung menghindari keterlibatan dalam organisasi karena takut berdampak pada pencapaian akademik mereka. Selain itu, kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal juga menjadi tantangan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Perkembangan dunia pendidikan menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memiliki pencapaian akademik yang baik, tetapi juga keterampilan non-akademik yang dapat menunjang kesuksesan mereka di

dunia kerja. Salah satu indikator pencapaian akademik mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan data hasil observasi, distribusi IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1. 1 IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai prestasi akademik mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 memiliki prestasi akademik yang baik. Dari total 88 mahasiswa, sebanyak 66 mahasiswa (75%) memiliki IPK dalam rentang 3,50 - 4,00 yang menunjukkan kategori sangat memuaskan hingga puji. Selain itu, 21 mahasiswa (23,9%) memiliki IPK dalam rentang 3,00 - 3,49 yang termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, terdapat 1 mahasiswa (1,1%) yang memiliki IPK dalam rentang 2,50 - 2,99 yang dikategorikan cukup. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 2,50. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa mencapai capaian akademik yang baik, dengan lebih dari 98% mahasiswa memperoleh IPK di atas 3,00.

Keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif semata. Mahasiswa juga dituntut untuk memiliki *soft skills* dan *hard skills* yang mendukung pencapaian akademik optimal. Keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dapat berkontribusi dalam pengembangan keterampilan tersebut. Organisasi kemahasiswaan memberikan

mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan manajemen waktu, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, serta kerja sama tim, yang semuanya dapat berkontribusi dalam peningkatan prestasi akademik dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

2. KAJIAN TEORI

Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan adalah aspek penting dalam partisipasi individu dalam suatu kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Keaktifan dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang mencerminkan interaksi, inisiatif, dan kontribusi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pratiwi dan Setiawan (2022) menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperluas wawasan dan jaringan sosial di lingkungan kampus. Keaktifan tidak hanya terbatas pada kehadiran fisik dalam suatu kegiatan, tetapi juga mencakup kontribusi aktif dalam diskusi, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi (Haryono, 2021).

Yusriana dkk. (2023) menekankan bahwa keaktifan seseorang dapat diidentifikasi melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mencerminkan keterlibatan mental, emosional, dan perilaku dalam suatu kegiatan. Keaktifan juga berkaitan dengan motivasi individu dalam mengikuti suatu organisasi, baik yang bersifat intrinsik (dorongan belajar dan berkembang) maupun ekstrinsik (pengakuan sosial dan manfaat profesional di masa depan). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah keterlibatan aktif individu dalam suatu kegiatan yang mencerminkan partisipasi fisik, mental, dan

emosional, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari individu atau kelompok yang bekerja sama dalam suatu struktur tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Wibowo dkk. (2020) mendefinisikan organisasi sebagai suatu wadah yang memungkinkan individu berkolaborasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam konteks mahasiswa, organisasi berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, serta peningkatan kompetensi personal dan profesional. Selanjutnya, Sari dan Handayani (2021) menyatakan bahwa organisasi tidak hanya berperan dalam membentuk struktur kerja yang sistematis, tetapi juga menjadi tempat bagi anggotanya untuk memperoleh pengalaman, membangun relasi sosial, serta meningkatkan *soft skills* seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu wadah atau sistem kerja yang melibatkan individu atau kelompok dalam suatu struktur tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan pola kerja yang terorganisir dan sistematis.

Keaktifan berorganisasi merujuk pada keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi melalui berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut. Nugroho dkk. (2021) menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi mencerminkan sejauh mana individu berperan dalam suatu kelompok, baik dalam menghadiri kegiatan, menyumbangkan ide, maupun menjalankan tugas yang diberikan. Senada dengan itu, Purnamasari dan Rahmadana (2022) menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi tidak hanya meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi, tetapi juga membentuk karakter serta

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan aktif individu dalam suatu organisasi yang mencakup partisipasi dalam berbagai kegiatan, pengambilan keputusan, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Keaktifan ini berperan penting dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, yang beralamat di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu dari bulan Februari hingga September 2025.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi atau perlakuan langsung dari peneliti terhadap variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017: 37), penelitian *Ex Post Facto* digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat yang terjadi secara alami. Artinya, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian, tetapi menganalisis data berdasarkan kondisi yang sudah terjadi. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan kemampuan komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021. Data yang dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut Handayani (2020:58), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021 yang berjumlah 88 orang.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penyebaran angket, dari total tersebut hanya 52 mahasiswa yang diketahui aktif mengikuti organisasi intra maupun ekstra kampus. Rincian lengkap mengenai populasi mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Yang Berorganisasi

No	Kelas	Mahasiswa yang Berorganisasi
1	A	28 orang
2	B	24 orang
Jumlah Mahasiswa		52 orang

Sumber : Data Angket oleh Peneliti

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi sebagai sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2018:134) menyatakan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik

diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlah subjek lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10–15%, 20–25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia." Adapun Karena penelitian ini berfokus pada pengaruh berorganisasi terhadap prestasi akademik, maka hanya mahasiswa yang aktif berorganisasi saja yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, teknik penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018:85). Oleh karena itu, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 52 mahasiswa aktif organisasi dari total 88 mahasiswa Stambuk 2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa. Namun berdasarkan hasil observasi awal dan penyebaran angket, hanya 52 mahasiswa yang diketahui aktif berorganisasi, baik di lingkungan intra maupun ekstra kampus. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 52 mahasiswa, yang diambil dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu dalam hal ini mahasiswa yang aktif berorganisasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yang berfungsi untuk mengukur Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal (X_2) mahasiswa. Fokus penelitian ini adalah pada Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap prestasi akademik, data yang diperoleh

kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 31.

4.7.1 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Keaktifan Berorganisasi (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021. Signifikansi pengaruh ini dibuktikan dari hasil Uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,981 > 1,676$) dan nilai signifikansi α ($0,000 < 0,05$), dengan H_1 ditrima. Adanya Keaktifan Berorganisasi yang baik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh persamaan regresi $Y = 3,153 + 0,009X_1 + 0,018X_2$ dapat diketahui bahwa pada saat variabel Keaktifan Berorganisasi meningkat sebesar 0,009 satuan maka prestasi akademik akan meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa Keaktifan Berorganisasi yang baik memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, karena semakin baik keaktifan berorganisasi mahasiswa akan memengaruhi pola pikir dan cara belajar yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam dunia organisasi secara tidak langsung mengembangkan jiwa kepemimpinan, karakter, manajemen waktu, dan pola pikir strategis. Mahasiswa dituntut mampu memanajemen waktu secara optimal untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab perkuliahan dan pertemuan organisasi. Saat mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan jabatan yang telah diamanahkan, hal itu akan melatih mental dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan mereka.

Selanjutnya, saat rapat atau pertemuan organisasi yang membutuhkan saran, usulan, kritik, dan pendapat, hal ini secara langsung akan menumbuhkan pola berpikir kritis dan meningkatkan daya analisis mahasiswa dalam

berpendapat dan memberikan ide. Kemampuan analisis tersebut pada akhirnya akan terbawa ke dalam kegiatan akademik di kelas. Keaktifan berorganisasi juga mendukung kesediaan untuk berkorban dan motivasi anggota, di mana mahasiswa dituntut untuk peka terhadap lingkungan serta orang-orang di sekitar mereka. Kumpulan dampak positif ini secara holistik memengaruhi perkembangan diri mahasiswa, sehingga secara langsung prestasi akademik mereka akan terpengaruh dan semakin berkembang.

Hal ini senada dengan pendapat Sari (2022) yang menjelaskan bentuk keaktifan dalam organisasi dilihat dari tingkat kehadiran dalam pertemuan yang mana aspek ini akan berpengaruh pada kecakapan pengembangan bakat mahasiswa, jabatan yang dipegang yang mana aspek ini akan melatih dan menumbuhkembangkan tanggung jawab mahasiswa, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat di organisasi akan melatih mahasiswa menjadi pribadi yang kritis, tanggap dan mampu meningkatkan daya analisis mahasiswa, dan aspek kesediaan untuk berkorban serta motivasi anggota hal ini akan melatih mahasiswa mengatur waktu dan mandiri serta mempunyai tujuan yang pasti. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2017) dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.*". Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 56%, Komunikasi Interpersonal termasuk dalam kategori baik dengan persentase 68%, dan prestasi akademik termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan interval nilai 3,01-3,50. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi

dan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan persamaan regresi $Y = 3,551 - 0,014X_1 + 0,012X_2$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,332$. Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, yang mana hal ini konsisten dengan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu, kesimpulan penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Masyitoh dan Pradikto (2025) dalam penelitian "*Pengaruh Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara.*" Hasil analisis regresi parsial mereka menunjukkan bahwa meskipun variabel Pengelolaan Waktu tidak signifikan, Keaktifan Berorganisasi X_1 ditemukan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik dengan peningkatan 0,540 satuan. Konsistensi temuan dari berbagai penelitian terdahulu ini semakin menguatkan argumentasi bahwa Keaktifan Berorganisasi tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter mahasiswa tetapi juga terbukti secara empiris memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Prestasi Akademik mereka.

4.7.2 Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Komunikasi Interpersonal (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,613 > 1,676$) dan nilai signifikansi α ($0,000 < 0,05$). Adanya Komunikasi Interpersonal yang baik akan memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Selanjutnya, melalui persamaan regresi yaitu Y

= 3,153 + 0,009X₁ + 0,018X₂ dapat diketahui bahwa pada saat variabel komunikasi interpersonal meningkat sebesar satu satuan maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,018 satuan, artinya komunikasi interpersonal yang baik memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan memengaruhi pola interaksi yang baik pada diri mahasiswa, yang mana dalam komunikasi yang baik akan diajarkan tentang bagaimana sifat keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berinteraksi (Rakhmat, 2022). Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap kesediaan membuka diri dan menerima saran, baik dari teman kuliah maupun dosen. Kemampuan komunikasi yang baik akan senantiasa menghasilkan *feedback* yang positif untuk proses interaksi mahasiswa,

baik saat proses belajar mengajar, diskusi, maupun kegiatan lain, yang mana secara tidak langsung hal itu akan memengaruhi perolehan prestasi akademik yang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2017), di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal antara dosen dan mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar tertentu sebesar 24,4% dengan koefisien regresi 0,469 dan konstanta 18,644. Sedangkan untuk variabel Prestasi Akademik, 1,04% dipengaruhi oleh Komunikasi Interpersonal, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kesimpulan ini diperkuat oleh temuan Mahmudah (2024) yang menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial dengan $t_{hitung} = 3,450 > t_{tabel}$ dan signifikansi 0,001 dengan kontribusi peningkatan sebesar 0,620 satuan.

4.7.3 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan Keaktifan Berorganisasi X₁ dan Komunikasi Interpersonal X₂ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021.

Selanjutnya, hasil Koefisien Determinasi R² terbukti memberikan informasi bahwa keaktifan berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 0,792 atau sebesar 79,2% terhadap Prestasi Akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 79,2% perolehan prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh keaktifan berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal, sedangkan 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data penelitian mengenai Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan Stambuk 2021, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji *t*), variabel Keaktifan Berorganisasi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,981 > 1,676$) dan nilai signifikansi α ($0,000 < 0,05$), yang berarti semakin tinggi keaktifan berorganisasi, maka semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,613 > 1,676$) dan nilai signifikansi α ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal mahasiswa, maka prestasi akademiknya cenderung meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh bahwa Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2910,699 > 3,18$) dan nilai signifikansi α ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen adalah sebesar 79,2%, sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi akademik mahasiswa (Y) dan sisanya 53,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat lebih memahami pentingnya keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Melalui keaktifan berorganisasi yang sesuai dengan minat dan potensi diri, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab,

kerja sama tim, serta keterampilan komunikasi interpersonal. Hal ini tidak hanya berguna dalam kehidupan kampus, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan prestasi akademik serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan yang positif. Fakultas diharapkan terus memberikan dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa yang aktif berorganisasi, baik dalam bentuk fasilitas, pelatihan, maupun penghargaan, guna menciptakan lulusan yang berprestasi secara akademik dan memiliki soft skills yang unggul.
3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Fakultas Ekonomi UNIMED, diharapkan dapat terus berinovasi dalam melaksanakan kegiatan yang membangun minat, bakat, dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Organisasi perlu menjadi wadah pembinaan karakter dan pengembangan potensi diri yang mendorong mahasiswa menjadi individu yang kreatif, beretika, dan mampu membawa nama baik kampus di berbagai bidang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, atau lingkungan sosial. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan populasi dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasilnya semakin komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R., & Sulaiman, M. (2019). Peran Organisasi Mahasiswa dalam

- Pembentukan Keterampilan Sosial Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 88–95.
- Ariansyah, A. B., Ahyani, N., & Indrawati, S. (2024). The influence of student engagement and teacher interpersonal communication on school well-being of students. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 45–54.
- Arifin, A. 2020. Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 11(2), 58–67.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyani, N., & Hadiani, D. 2023. Keterampilan komunikasi interpersonal dan pengaruhnya terhadap pemahaman materi kuliah serta motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 45(2), 134–142.
- Devito, J. A. (2023). *The interpersonal communication book*. Pearson Education.
- Dewi, S., & Ma'ruf, M. (2023). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi PAI di Universitas PGRI Wiranegara.
- Diyah, P. A., & Indriyani, L. 2024. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 45–53.
- Dwipurwani, N. 2021. Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 1–5.
- Effendy, O. U. (2021). *Komunikasi interpersonal: Teori, praktik, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari*. Pustaka Utama.
- Fajriani, N. 2020. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karakter*, 12(3), 157–167.
- Fauziyah, R. 2023. Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 12(1), 89–96.
- Firmansyah, F. 2023. Karakteristik Budaya Organisasi dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 90–98.
- Garcia, M., & Brown, L. 2023. Dampak keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa: Peran manajemen waktu dalam pencapaian akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, 19(3), 210–222.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2020a). *Metode penelitian kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Handayani, S. (2020b). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Rajawali Pers.
- Haryono, T. (2021). *Psikologi organisasi dan keaktifan mahasiswa*. Andi Publisher.
- Hasanah, A., & Wulandari, E. 2022. Pengaruh Keaktifan Organisasi

- terhadap Prestasi Mahasiswa: Studi Kasus di UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 45–56.
- Hasanah, L., Ningsih, S., & Prabowo, R. (2023). *Peran organisasi mahasiswa dalam pengembangan soft skills di perguruan tinggi*. Pustaka Akademika.
- Herman, M., & Wibowo, A. 2020. Peran Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pendidikan*, 7(3), 99–108.
- Indriani, D., & Hardiansyah, R. 2022. Dampak Keaktifan dalam Organisasi dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Studi Pendidikan*, 7(1), 88–98.
- Khoiruzzadi, A. 2023. Karakteristik Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan Empiris. *Jurnal Sosial dan Organisasi*, 20(1), 45–58.
- Muhibbin, S. (2022). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
- Nedian, R., & Bustami, M. (2023). *Metode penelitian untuk pengolahan data dalam analisis regresi*. Penerbit Alfabeta.
- Nugroho, A., Ramadhani, F., & Lestari, D. (2021). *Aktivitas organisasi mahasiswa dan pengaruhnya terhadap pengembangan soft skills*. Penerbit Edukasi Mandiri.
- Pertiwi, D. 2023. Manfaat Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa.
- Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(1), 110–123.